

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN HARGA POKOK PROSES
PADA USAHA TAHU “CNG”**



Oleh :

AMRUL AFDHAL
05 077 041



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
AGUSTUS 2008**

ABSTRAKSI

Pesatnya perkembangan dunia usaha saat ini dan semakin ketatnya persaingan antara sesama perusahaan menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan dan memperbaiki manajemen agar lebih baik lagi, baik itu perusahaan kecil, menengah maupun besar. Dengan adanya manajemen yang baik, diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan dan keuntungan bagi perusahaan. Untuk itu penetapan harga jual suatu produk haruslah dilakukan secermat mungkin karena kesalahan dalam menentukan harga jual akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan perusahaan. Sebelum mengambil keputusan mengenai harga jual suatu produk, perusahaan hendaknya menghitung biaya-biaya yang dibutuhkan dalam menghasilkan sebuah produk. Apalagi saat sekarang ini terjadi inflasi kenaikan harga yang tidak tetap. Dalam memproduksi suatu produk, biasanya perusahaan mengeluarkan biaya-biaya seperti biaya baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, yang disebut biaya produksi. Biaya produksi akan mempengaruhi penentuan harga jual produk. Usaha Tahu "CNG" merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi makanan mentah yaitu tahu dari kedelai. Untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi, perusahaan akan menghitung harga pokok dan mengeluarkan berbagai macam biaya. Dalam menghitung harga pokok produksi Usaha Tahu "CNG" hanya menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, tanpa menghitung biaya overhead pabrik. Seperti biaya penyusutan, biaya tenaga kerja tidak langsung dan lain-lain. Sehingga perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Usaha Tahu "CNG" belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi akan mempengaruhi dalam penentuan harga jual dan akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh oleh perusahaan.

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG JUDUL

Pesatnya perkembangan dunia usaha saat ini dan semakin ketatnya persaingan antara sesama perusahaan menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan dan memperbaiki manajemen agar lebih baik lagi, baik itu perusahaan kecil, menengah maupun besar. Dengan adanya manajemen yang baik, diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan dan keuntungan bagi perusahaan. Untuk itu penetapan harga jual suatu produk haruslah dilakukan secermat mungkin karena kesalahan dalam menentukan harga jual akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan perusahaan. Sebelum mengambil keputusan mengenai harga jual suatu produk, perusahaan hendaknya menghitung biaya-biaya yang dibutuhkan dalam menghasilkan sebuah produk. Apalagi saat sekarang ini terjadi inflasi kenaikan harga yang tidak tetap.

Dalam memproduksi suatu produk, biasanya perusahaan mengeluarkan biaya-biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, yang disebut biaya produksi. Biaya produksi akan mempengaruhi penentuan harga jual produk.

Usaha Tahu "CNG" merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi makanan mentah yaitu tahu dari kedelai. Untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi, perusahaan akan menghitung harga pokok produksi dan mengeluarkan berbagai macam biaya. Dalam menghitung harga pokok produksi Usaha Tahu "CNG" menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik tanpa menghitung dan mengalokasikan biaya overhead pabrik dengan

biaya pemasaran dan administrasi umum seperti biaya penyusutan, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan lain-lain. Sehingga perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Usaha Tahu "CNG" belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi akan mempengaruhi dalam penentuan harga jual dan akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam sebuah Tugas Akhir dengan judul "**Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Harga Pokok Proses Pada Usaha Pabrik Tahu "CNG"**".

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Adapun masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana melakukan perhitungan biaya produksi pada Usaha Tahu "CNG".
2. Bagaimana melakukan penggolongan biaya produksi pada Usaha Tahu "CNG".
3. Bagaimana melakukan pembuatan Laporan Harga Pokok Produksi pada Usaha Tahu "CNG".

1.3. TUJUAN PENULISAN TUGAS AKHIR

Tujuan yang ingin penulis dapatkan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Tahu "CNG".
2. Mengetahui bagaimana penggolongan biaya produksi pada Usaha Tahu "CNG".

BAB LIMA

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan pada Bab-bab sebelumnya tentang perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual produk pada Usaha Tahu CNG, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha Tahu CNG merupakan salah satu industri menengah yang bergerak dalam bidang manufaktur. Kegiatan produksi tahu dilakukan setiap hari dan menghasilkan minimal 252 papan tahu per hari. Jika diuangkan senilai dengan Rp 8.820.000,-/hari dan menggunakan bahan baku minimal 900 kg kedelai setiap hari.
2. Kegiatan produksi selesai dalam 1 hari sehingga tidak ada barang dalam proses awal dan barang dalam proses akhir, dimana biaya dikumpulkan secara periodik.
3. Pencatatan persediaan dilakukan dengan metode perpetual. Dalam perhitungan biaya produksi bahan penolong dikelompokkan ke dalam biaya overhead pabrik. Tepat pada saat perhitungan harga pokok produksi biaya angkut pembelian tidak dikelompokkan pada harga pokok pembelian bahan baku, sehingga tidak menggambarkan biaya bahan baku yang sesungguhnya.
4. Dalam perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan menjumlahkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dan seluruh biaya yang terjadi pada saat periode dibagi dengan jumlah unit yang dihasilkan, tanpa

memperhitungkan dan mengalokasikan semua unsur biaya overhead pabrik, biaya pemasaran dan administrasi umum lainnya.

5. Upah karyawan dibayarkan setiap minggu berdasarkan unit yang dihasilkan
6. Selisih Harga Pokok Produksi per-unit antara perhitungan Harga Pokok Produksi Usaha Tahu CNG dengan analisa yang penulis lakukan adalah sebesar Rp 406,8,- sehingga selisih harga pokok produksi untuk 8461 papan tahu adalah sebesar Rp 3.441.866,-. Hal ini terjadi karena Usaha Tahu CNG mengalokasikan biaya overhead pabrik tidak sesuai dengan biaya sesungguhnya.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan Harga Pokok Proses pada Usaha Tahu CNG hanya berdasarkan hasil wawancara, dokumen *review* dan observasi dalam waktu yang singkat. Sehingga ada kemungkinan beberapa fakta tidak terungkap secara jelas.

5.3 SARAN

Dari hasil pembahasan yang penulis lakukan pada Bab Empat dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perhitungan biaya bahan baku pada saat perhitungan laporan harga pokok produksi adalah ditambah dengan biaya angkut pembelian, sehingga akan menggambarkan biaya bahan baku yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Drs. (1999). *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan, Zaki Dr. M.Sc. Akuntan. (1997) *Intermediate Accounting*. Edisi tujuh. Yogyakarta; BPFE
- Mulyadi. (2002). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta; Badan Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- _____. (2003). *Activity Based Cost System*. Edisi Keenam. Yogyakarta; UPP AMP KPN.
- _____. (2005). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta; UPP AMP YKPN.
- Rayburn, L. Gayle,. (1999). *Akuntansi Biaya*. Edisi keenam. Jakarta; Erlangga.
- Riwayadi, Drs. (2006). *Akuntansi Biaya*. Edisi pertama. Padang; Andalas University.
- Simamora, Hendry. (1999). *Akuntansi manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, SR. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta; Salemba Empat.
- Supriyono, R.A. (2000). *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: PBFEE.
- Usri, Carter. (2002). *Akuntansi Biaya*. Edisi tigabelas. Jakarta: Salemba Empat.